

**CURRICULUM VITAE**

YANUARDI SYUKUR

ANTROPOLOG, PENULIS, AKTIVIS

Jalan Juragan Sinda IV No. 16 G, Kukusan, Beji, Depok

E-mail: yanuardisyukur@gmail.com

HP: 081342404140

**Pendidikan**

SDN 1 Tobelo, Halmahera Utara, Maluku Utara (1987-1993)

Pondok Pesantren Darunnajah, Jakarta (1993-1999)

Sarjana Sosial, Dept. Antropologi FISIP Universitas Hasanuddin (1999-2006)

Master of Science, Kajian Timur Tengah dan Islam, Universitas Indonesia (2008-2010)

Mahasiswa Doktoral, Dept. Antropologi FISIP Universitas Indonesia (2016-sekarang)

**Pengalaman Mengajar**

Tentor Sejarah GAMA College, Makassar dan Pare-Pare (2003-2005)

Guru Sejarah Kebudayaan Islam Pesantren Darul Istiqamah, Maros, Sulsel (2006-2007)

Guru Kemuhammadiyahan, Pondok Pendidikan Muhammadiyah, Tobelo (2010)

Dosen Universitas Halmahera, Tobelo (2010)

Dosen tetap Antropologi, Universitas Khairun, Ternate (2011-sekarang)

Dosen PKWT bidang Antropologi FISIP UI, Depok (akhir 2017-awal 2018)

**Pengalaman Organisasi**

Ketua, KAMMI Komisariat Unhas (2003)

Ketua, Forum Lingkar Pena (FLP) Sulawesi Selatan dan Maluku Utara (2004-2013)

Sekretaris Rektor, Universitas Khairun, Ternate (2011-2014)

Sekretaris Eksekutif, Jimly School of Law & Government dan Institut Peradaban, Jakarta (2011)

Peneliti, Pusat Kajian (PUSKA) Antropologi FISIP Universitas Indonesia (2017-2018)

Sekretaris Jenderal, Indonesian Society for Middle East Studies (ISMES), Jakarta (2016-2017)  
 Ketua, Forum Alumni Muslim Exchange Program (MEP) Indonesia-Australia (2017-sekarang)  
 Wakil Ketua Umum ILUNI UI PSKTTI (2018-2021)  
 Sekretaris Jenderal DPP Forum Dosen Indonesia (FDI) (2018-2022)  
 Ketua Bidang Litbang ILUNI UI Sekolah Pascasarjana (2019-2021)  
 Sekretaris Jenderal, Indonesian Center for Countering Violent Extremism (ICCVE) (2019)  
 Founder dan Ketua, Asosiasi Penulis Indonesia Internasional (2020)  
 Founder, Rumah Produktif Indonesia (2020)  
 Penghargaan/Scholarship/Grant  
 Pena Award (buku “Terapi Kejujuran”), FLP, Bali (2013)  
 Nominator Penulis Terpuji FLP, Bali (2013)  
 Penulis Produktif, Lepkhair Universitas Khairun, Ternate (2013)  
 Awardee Beasiswa Doktoral LPDP (2015)  
 Anugerah Bahasa (kategori dosen), Kantor Bahasa Maluku Utara (2017)  
 Kader Bangsa Fellowship Program (KBFP) 2017  
 Muslim Exchange Program (MEP) Australia-Indonesia Institute (2015), berkunjung ke Melbourne, Canberra, dan Sydney  
 Small Grants, Kedubes Australia (2016)  
 Alumni Grant Scheme (AGS) Australia Awards Indonesia (2017)  
 Professional Fellow on-Demand, U.S. Department of State (2019), berkunjung ke Washington, DC., Pittsburgh, dan New York

### **Jurnal dan Prosiding**

1. Artikel Etos Politik Manusia Indonesia (Prosiding Konferensi Nasional Sosiologi 1, APPSI dan Departemen Sosiologi UGM, 2013)
2. Artikel Radikalisme dan Terorisme: Perspektif Antropologi dan Analisis Kebijakan di Indonesia (Prosiding Konferensi 60 tahun Kontribusi Antropologi Indonesia, Departemen Antropologi FISIP UI, 2017)
3. Artikel Jembatan Satu Jari: Muslim Exchange Program dalam Perspektif Antropologi

Kognitif (Jurnal HUMANO, LPPM Universitas Khairun, 2017)

4. Artikel The Rise of Female Ulama in Indonesia: A Gender Perspective (Review of Islam in Southeast Asia/RISEA, volume 1 number 1, June 2018, page: 15-24, UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

5. Artikel Transformasi Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas pada Komunitas INSISTS di Indonesia (Jurnal Misykat Al-Anwar, Vol. 30, No. 2 (2019)

6. Artikel Osama and The Entry of Al-Qaeda to Southeast Asia in Historical Perspective: A Preliminary Note, Herdi Sahrasad, Yanuardi Syukur, Al Chaidar, Dedy Tabrany, Muhammad Ridwan (BIRCU Journal, Vol. 2, No. 2 (2019)

7. Artikel Understanding Terrorism, Peace, and Tolerance from the Institute for the Study of Islam and Civilizations (INSISTS) Activist in Indonesia, Proceedings of the 2nd International Conference on Strategic and Global Studies (ICSGS) 2018 (Atlantis Press, 2019)

8. Artikel Al-Qaeda's New Orientation after the Death of Osama Bin Laden, bersama Siti Fatimah (Jurnal Studi Sosial Politik UIN Raden Fatah, Vol. 3 No. 2, Desember 2019)

Beberapa Buku Terpilih (2004-2020). Total 80 judul buku.

1. Revolusi Intelektualitas Bangsa Indonesia (Pustaka Pergerakan, 2004)

2. Menelusuri Jejak Al-Qaeda di Indonesia (Lepkhair, 2012)

3. Islam dan Zionisme: Logika, Isu dan Gerakan (Indie Publishing, 2013)

4. Presiden Mursi: Kisah Ketakutan dunia pada Kekuatan Ikhwanul Muslimin (Hayyun, 2013)

5. Berdiri di Pundak Newton (Lepkhair, 2013)

6. Tikar Pak Hidayat: Biografi Dr. Hidayat Nur Wahid (Giga Pustaka, 2014)

7. Peta Perjalanan Wali Songo: Biografi, Peta Dakwah, Strategi dakwah dan Ajaran-Ajarannya (PT. Mutiara Allamah Utama, 2014)

8. Mesir, Pesona dan Tragedi (Antologi FLP Sedunia, HM, 2014)

9. Ensiklopedia Suku Bangsa di Indonesia (Tim Revisi buku Melalatoa, Kemendikbud, 2017)

10. Pappatamma: Perlindungan Perempuan dan Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia (Antologi Agupena, Deepublish, 2016)

11. Menulis di Jalan Tuhan (Deepublish, 2017)

12. Segulung Cerita dari Maccopa: Biografi KH. M. Arif Marzuki (Tinta Medina, 2017)

13. Hidup Damai di Negeri Multikultur (MEP Alumni, Gramedia, 2017)
  14. Buya Hamka (bersama Arlen Ara Guci, Tinta Medina, 2017)
  15. Muslim Milenial: Catatan & Kisah Wow Muslim Zaman Now (MEP Alumni, Mizan, 2018)
  16. Kisah 5 Benua (Antologi Klikcoaching dan Aura Publishing, 2018)
  17. Kisah Negeri-Negeri di Bawah Angin: Jejak Kemaritiman Nusantara dalam Perniagaan Rempah Dunia (2018)
  18. Islam is My Life (Tinta Medina, 2019)
  19. Literasi Budaya dan Kewargaan: Konsep, Pengembangan, dan Praktik di Masyarakat (Kemdikbud, 2019)
  20. Muslim 4.0 (Quanta, 2020)
  21. Kontroversi Fahri Hamzah (Penerbit Rajawali Buana Pusaka, 2020)
  22. Senja Tak Mampir di Australia (Penerbit Rajawali Buana Pusaka, 2020)
  23. Abad Terorisme: Dinamika Timur Tengah dan Pengaruhnya pada Kemunculan Gerakan Terorisme Global (Penerbit Rajawali Buana Pusaka, 2020)
  24. Dinamika Timur Tengah Kontemporer: Pergulatan Kultural, Ekonomi, Politik, dan Terorisme di Kawasan Paling Bergejolak di Dunia (Penerbit Rajawali Buana Pusaka, 2020)
  25. Anis Matta, Arah Baru Indonesia (Penerbit Rajawali Buana Pusaka, 2020)
- Sebagai Pembicara (2015-2020)
1. Pembicara pada Konferensi Internasional dengan judul “The Spread of ISIS influences in Indonesia”, Bandung Spirit Networks di Museum Asia-Afrika (Bandung, 2015)
  2. Pembicara pada Workshop buku dan diskusi “Rumpunism in Indonesia-Malaysia Relations” di Universitas Malaya (Kuala Lumpur, 14-15 Mei 2015)
  3. Pembicara pada diskusi “Research Quality for Think Tank” Asia-Pacific Think Tank Forum (Bangkok, 2017)
  4. Pembicara pada “FGD Radikalisme di Indonesia”, Balitbang Kementerian Pertahanan RI (Jakarta, 2017)
  5. Pembicara bedah buku “Demokrasi, Korupsi, dan Makhluq Halus di Indonesia” karya Prof. Nils Bubandt, PUSKA Antropologi FISIP UI (Depok, 2017)

6. Pembicara pelatihan Pra-EET I “Dari Menulis hingga Merekam” He-MAN FISIP UI (Depok, 2017)
7. Pembicara Talkshow dan Bedah Buku “Hidup Damai di Negeri Multikultur” di Universitas Paramadina (Jakarta, 2017)
8. Pembicara Talkshow dan Bedah Buku “Hidup Damai di Negeri Multikultur” di UIN Alauddin (Makassar, 2017)
9. Pembicara Kajian Kepemimpinan Dompot Dhuafa (Jakarta, 25 Agustus 2017)
10. Host UC News terkait “Pria Dibakar” karena dituduh mencuri amplifier (Jakarta, 2017)
11. Pembicara Seminar Nasional Budaya Literasi “Budaya Literasi di Perguruan Tinggi: Realita, Peluang, dan Tantangan”, STAI Al-Ma’arif Jambi (Jambi, 24 September 2017)
12. Pembicara pada Conference on the 60th Anniversary of Anthropology in Indonesia “Reflection on the Contribution of Anthropology to Indonesia” PUSKA Antropologi FISIP UI (Depok, 15 September 2017)
13. Pembicara Studium Generale FLP Jakarta “Merangkai Kata, Menjejak Makna” (Jakarta, 23 Juli 2017)
14. Pembicara Panggung Inspirasi “Ikut Merawat Indonesia” Dompot Dhuafa (Makassar, 22 Oktober 2017)
15. Pembicara Studium Generale FLP Ciputat “Menulis Kreatif di Era Digital” (Ciputat, 3 Desember 2017)
16. Pembicara pada Klub Menulis dan Konferensi Internasional LPDP UI di FH-UI (Depok, 21 Maret 2017)
17. Pembicara Workshop Menulis Buku PPI Tiongkok via aplikasi zoom (Online, 29 Desember 2017)
18. Pembicara pada The 3rd Asia-Pacific Research in Social Sciences and Humanities (APRISH) Universitas Indonesia Conference (Jakarta, 13-15 Agustus 2018)
19. Pembicara pada International Conference on Strategic and Global Studies (ICSGS) (SKSGS UI, 2018)
20. Pembicara pada Bedah Buku dan Temu Penulis: Kisah 5 Benua di Wahid Foundation (Jakarta, 2018)

21. Pembicara Seminar Nasional “Literasi Digital” Agupena Flores Timur (Larantuka, 3 Maret 2018)
22. Pembicara pada FGD “Arah Kebudayaan Indonesia ke Depan” di Yayasan Nabil (Jakarta, 24 April 2018)
23. Pembicara pada Hari Aksara Internasional (Medan, 8 September 2018)
24. Pembicara FGD Kemenko Maritim (Depok, 20 September 2018)
25. Pembicara “The Rise of Islamic Identities in Contemporary Indonesia” pada Professional Fellow-on-Demand Seminar, U.S. Department of State (George Washington University, Washington, D.C, 2019)

#### **Sebagai Peserta (2015-2020)**

1. Peserta Konferensi Internasional “Current Trends in the Study of Islam and Muslim Society in Indonesia and Malaysia: Historical and Anthropological Perspective” PUKISTEK UIN Alauddin (Makassar, 12 Desember 2015)
2. Ceramah Ilmiah “The History of Maluku and Eastern Indonesia” oleh Prof. Leonard Y. Andaya di FIB UI (Depok, 10 Oktober 2015)
3. Peserta diskusi Penyempurnaan Draft Ensiklopedia Suku Bangsa di Indonesia (Bogor, 15 Oktober 2015)
4. Peserta The 6th International Symposium of Journal Antropologi Indonesia: Post-Reformasi Indonesia: The Challenges of Social Inequalities and Inclusion” di FISIP UI (Depok, 28 Juli 2016)
5. Peserta Seminar Nasional “Mentransformasi Tantangan Menjadi Peluang Bagi Peningkatan Investasi dan Perdagangan antara Timur Tengah dan Indonesia”, Kantor Utusan Khusus Presiden untuk Timur Tengah dan Organisasi Konferensi Islam (Jakarta, 5 Desember 2016)
6. Peserta Seminar “A Week of Celebrity Life: End Crime, Not Life” (Jakarta, 7 September 2016)
7. Peserta Diskusi Publik “Pasca Ahok Tersangka dan Memaknai Safari Politik/Show of Force Jokowi” di Rumah Amanah Rakyat (RAR) (Jakarta, 17 November 2017)

8. Peserta International Conference on Islamic Unity for Progressive Muslim di gedung DPR/MPR RI (Jakarta, 30 November 2016)
9. Peserta “Tadarus Islam Nusantara” dengan tema “Potret Gerakan Islam Indonesia Kontemporer” bersama Prof. Greg Fealy di STAINU Jakarta (Jakarta, 9 November 2016)
10. Peserta “Semiloka Peran Pemuka Agama dalam Menghadapi Perubahan Iklim” di Hotel Atlet Century (Jakarta, 15 Desember 2016)
11. Peserta Diskusi Gerakan Antropolog Indonesia untuk Indonesia yang Bineka dan Inklusif di Nancy Café (Jakarta, 16 Desember 2016)
12. Peserta Diskusi Publik “Catatan 2016 dan Harapan 2017” The Habibie Center (Jakarta, 12 Januari 2017)
13. Peserta Bedah Buku “POSO” karya Dr. Dave McRae di LIPI (Jakarta, 20 Januari 2017)
14. Peserta Diskusi “Experiencing Islam in America: Muslims Who Have Been There” di @Amerika Pasific Place (Jakarta, 25 Januari 2017)
15. Peserta Diskusi US-INDO Forum bersama Dr. Vali Nasr dan Dr. Gita Wirjawan (31 Januari 2017)
16. Peserta Silaturahmi MUI dengan Media Islam (Jakarta, Februari 2017)
17. Peserta Kader Bangsa Fellowship Program (KBFP) VI (Jakarta, 30 Juli-5 Agustus 2017)
18. Peserta “Seminar Sehari Warisan Intelektual dan Keulamaan Buya Hamka” kerjasama INSISTS dengan Gema Insani (Jakarta, 10 Juni 2017)
19. Peserta Seminar Hasil Riset “Asesmen Program Pemberdayaan Ekonomi Kaum Muda dalam Menangkal Radikalisme”, PSTPG FISIP UI (Jakarta, 20 Desember 2017)
20. Peserta Seminar Abdurrahman Wahid Center (Depok, 25 Februari 2017)
21. Peserta FGD terkait radikalisme dan terorisme di Lemhannas RI (Jakarta, 3 Maret 2017)
22. Peserta Penandatanganan Tokoh Agama Anti-Perbudakan Modern di Istana Wapres RI (Jakarta, 14 Maret 2017)
23. Peserta Pengajian Bulanan PP Muhammadiyah “Membangun Jakarta yang Berkemajuan” di PP Muhammadiyah (Jakarta, 10 November 2017)
24. Peserta Seminar Internasional “Membedah Adikarya Buya Hamka” di FEB Uhamka (Jakarta, 27 November 2017)

25. Peserta FGD “Prospek Keamanan di Laut Sulawesi dan Laut Sulu” Kemlu RI di FISIP UI (Depok, 15 Desember 2017)
26. Peserta Australia-Indonesia YouthLeadersWorkshop di Kedubes Australia (Jakarta, 24 Mei 2017)
27. Australia-Indonesia YouthLeadersWorkshop di Kedubes Australia (Jakarta, 1-2 Februari 2018)
28. Peserta Silaturahmi dan Diskusi Alumni MEP di KPAI Pusat (Jakarta, 8 Maret 2018)
29. Peserta Sarasehan Nasional PPI Dunia di Kemdikbud (Jakarta, 10 Maret 2018)
30. Peserta Urun Rembuk Kebangsaan “Membangun Optimisme Masa Depan Indonesia dalam Perspektif Nasional dan Global” bersama Jenderal TNI Gatot Nurmantyo dan Imam Shamsi Ali di Perpustakaan RI (Jakarta, 25 April 2018)
31. Peserta Silaturahmi dan Diskusi Alumni MEP di Kantor Staf Presiden RI (Jakarta, 25 April 2018)
32. Peserta Festival Hadhrami “Membaca Relasi Habib dan Muhibbin” di FIB UI (Depok, 26 April 2018)
33. Peserta Orasi 82 tahun B.J. Habibie (Jakarta, 24 Juni 2018)
34. Peserta Kuliah Umum “Antara Moderatisme dan Ekstremisme: Trendan Perubahan Pola Keberislaman di Indonesia dan Saudi Arabia” oleh Prof. Sumanto Al-Qurtuby, UNU Jakarta (6 Juli 2018)
35. Peserta Diskusi Reboan Institut Peradaban bersama Prof. Salim Said (Jakarta, 18 Juli 2018)
36. Peserta Diskusi Tim Literasi Maritim bersama Amanda Katili Niode, Ph.D di Kemenko Maritim (Jakarta, 13 September 2018)
37. Peserta INSISTS Saturday Forum bersama Dr. Henri Shalahuddin (Jakarta, 15 September 2018)
38. Peserta Diskusi Tim Literasi Maritim bersama Prof. Susanto Zuhdi di Kemenko Maritim (Jakarta, 17 September 2018)
39. Peserta Brainstorming terkait “Kurikulum Sriwijaya” bersama Prof. Iwan Pranoto di Kemenko Maritim (Jakarta, 4 Oktober 2018)



40. Peserta Temu Akbar Mufakat Budaya Indonesia III “Apa dan Siapa Bangsa Indonesia” di Perpustakaan Apung UI (Depok, 2 November 2018)

41. Peserta diskusi buku “The Wahhabi Code” karya Terence Ward di Kedubes Amerika Serikat (Jakarta, 9 November, 2019)

#### **Program Televisi/Radio (2002-2020)**

1. Narasumber terkait mahasiswa di Radio EBS FM Unhas (Makassar, 2002)
2. Narasumber fenomena sosial di Radio Marahai (Tobelo, 2006)
3. Narasumber bedah buku di Radio Torani (Pangkep, 2008)
4. Narasumber terkait fenomena Timur Tengah di Radio Sabili (Jakarta, 2008)
5. Narasumber ceramah religi di GamalamaTV (Ternate, 2011-2012)
6. Narasumber terkait tawuran mahasiswa di CelebesTV (Makassar, 2011)
7. Local partner untuk Fernsehbuero (Jerman) dan Trans7 (Ternate, 2013)
8. Narasumber ceramah religi di CakrawalaTV (Makassar, 2015)
9. Narasumber terkait toilet bersih dan masa depan SalmanTV ITB (Bandung, 2015)
10. Narasumber terkait fenomena sosial di RRI Ternate (Ternate, 2013)
11. Narasumber terkait “Pembajakan Abu Sayyaf” bersama Prof. S.M. Noor di CakrawalaTV (Makassar, 2015)
12. Narasumber terkait rempah-rempah di Maluku MBC TV Korea Selatan (Depok, 2017)
13. Narasumber terkait “Visi Keamanan Capres-Cawapres” di I-News bersama Anggota Komisi I DPR Dave Laksono (Jakarta, 2019)
14. Narasumber terkait terorisme di TVOne bersama Anggota Komisi I DPR Hidayat Nurwahid dan Juru Bicara BIN Wawan Purwanto (Jakarta, 2019)
15. Narasumber terkait “Terorisme dan Deradikalisasi” di CNN Indonesia bersama Mantan Kepala BNPT AnsyadMbai (Jakarta, 2019)
16. Narasumber terkait “Penyerangan Abu Rara terhadap Wiranto” di TVOne bersama Tenaga Ahli Utama KSP Ali MochtarNgabalin dan Wakil Direktur SKSG UI Dr. Benny J. Mamoto (Jakarta, 2019)
17. Narasumber Trans7 terkait terorisme kasus “Bom Mapolrestabes Medan” (Jakarta, 2019)

18. Narasumber terkait “Terorisme Abu Rara” di Detik Indonesia (Depok, 2019)
19. Narasumber “Menguak Dalang Radikalisme dan Terorisme” (Radio Bravos, 2019)
20. Narasumber terkait “Masjid Penebar Kebencian” (Radio Bravos, 2020)
21. Narasumber terkait “Aroma SARA dalam Pro-Kontra Anies Baswedan” (Radio Bravos, 2020)

Bisa kita ambil beberapa elemen dari hasil bacaan itu, terus kita gabung dan dengan berbagai macam proses kreatif, kita bisa sulap jadi ide yang menarik. Misalnya cerpan Faisal Oddang tentang sejarah zaman pendudukan Jepang, akhirnya kita tahu oh kita bisa tuliskan sejarah di zaman Jepang juga, tapi ambil kisah yang lain, misalnya tentara Belanda yang terusir, dll.

**\*Produktif Menulis dalam Masa SocialDistancing\***

Oleh Yanuardi Syukur\*

Pembatasan sosial atau \_socialdistancing\_ adalah kondisi dimana kita harus membatasi pertemuan dengan orang lain dan walaupun bertemu, harus menjaga jarak aman minimal 1 meter. Belakangan juga disebut dengan nama \_physicaldistancing\_ yang maknanya kurang lebih sama. Menjaga jarak fisik dengan orang lain.

Apa-apa yang sebelumnya boleh seperti \_ngopi\_ di mall, makan, jalan-jalan, atau nonton dan bertemu banyak orang, bahkan hingga pengajian dan salat berjamaah di masjid, juga saat ini harus dibatasi. Tujuan pembatasan ini adalah agar penyebaran virus corona tidak meluas. Virus baru ini tersebar begitu cepat, terutama lewat pertemuan antar manusia. Coronavirus saat ini bisa disebut sebagai "musuh tak terlihat" bagi manusia.

Bagi seorang penulis \_socialdistancing\_ adalah kesempatan yang baik untuk memperbanyak dan memperdalam gagasan dalam bentuk tulisan.

**\*Pertama\***, kita harus membiasakan diri untuk memikirkan apa topik yang mau ditulis. Topik ini banyak sekali macamnya dan kita bisa dapat inspirasi dari membaca. Semakin banyak kita membaca makin cepat juga kita dapat ide.

Saya pribadi mendapatkan banyak inspirasi menulis, bahkan kata-kata kunci, berasal dari bacaan terutama yang berbahasa Inggris. Sebagai manusia pembelajar, saya harus terus berlatih untuk membaca lebih cepat, mengerti lebih dalam, dan menulis lebih produktif.

Saya sering membaca artikel di laman \_ForeignAffairs\_ untuk memperkaya gagasan terutama dalam politik internasional, termasuk dalam isu virus yang jadi masalah global. Banyak penulis hebat yang menuangkan idenya di situ.

**\*Kedua\***, kita harus memiliki \_deadline\_ atau batas waktu. Sebuah artikel sebenarnya bisa diselesaikan dalam 1 atau 2 jam. Untuk artikel ringan, kayak cerita pengalaman atau inspirasi, 1 jam itu sangat cukup. Tapi untuk artikel yang agak serius yang butuh penguatan referensi, butuh setidaknya 2 jam atau bahkan lebih dari itu.

Memiliki \_deadline\_ sangat penting untuk membiasakan diri agar bekerja yang tuntas. Maksudnya, ketika kita menargetkan 1 hari 1 artikel maka kita harus menuntaskan itu dalam 1 hari, bisa artikel panjang atau yang pendek.

Agar gampang menuntaskan \_deadline\_ maka kita sebaiknya harus punya ide duluan atau data yang mau ditulis. Tidak perlu banyak data (untuk tulisan ringan) tapi cukup dengan 1 atau 2 data yang dieksplorasi dan dikaitkan dengan pengalaman atau bacaan lainnya.

\*Ketiga\*, segera publikasi tulisan yang telah jadi. Salah satu yang menyenangkan bagi penulis adalah ketika karyanya diterbitkan, entah itu di koran, majalah cetak atau di media online. Paling minimal tulisan itu dipublikasi di media sosial Facebook, Instagram, atau WhatsApp. Jika punya blog juga bagus sekali.

Ketika tulisan telah terpublikasi maka kita dapat membaca ulang dengan mata yang lebih kritis, dan kelak ketika tulisan itu mau dikumpulkan, misalnya dalam sebuah kumpulan tulisan, maka kita sudah punya bayangan apa yang perlu direvisi dari tulisan tersebut.

Sebelum publikasi, usahakan edit betul tulisan itu agar tidak ada salah ketik, salah data, atau salah interpretasi terhadap suatu masalah.

Untuk bisa produktif di masa \_socialdistancing\_ ini kita harus membiasakan betul untuk konsisten. Artinya, perbanyak saja tulisan itu secara konsisten, jangan merasa malu, dan anggaplah menulis 1 hari 1 artikel sebagai proses belajar untuk menjadi penulis produktif.

Depok, 20 April 2020

\* Founder Rumah Produktif Indonesia.

## Tanya Jawab

1. Nama : Dian Firdaus Yusuf

Asal : Kalsel

Pertanyaan:

Bagaimana cara menemukan tema yang trending lalu di olah dengan baik dan Bagaimana cara memberikan headline ataupun judul yang menarik agar pembaca berminat untuk membaca?

Tulisan dibidang sosial dan politik sepertinya mengalami penurunan tren pembaca, bagaimana menurut kakak, soalnya anak muda lebih suka tulisan yang bersifat tutorial.

Kalo bisa kasih tanggapan atas tulisan saya kak apa yang perlu diperbaiki di

[www.dfyforindonesia.com](http://www.dfyforindonesia.com)

Jawaban:

1. Selamat untuk Mas Dian yang telah menulis. Jangan cepat puas, itu kunci utama. Dan, terus berlatih.

2. Menemukan tema bisa dgn membaca satu artikel saja. Tapi, baca artikel berkualitas. Saya anjurkan baca artikel berbahasa Inggris. Bukan berarti mereka hebat, tapi ide-ide mereka banyak yg menarik. Baca satu, kemudian ambil satu kata kunci, dan kembangkan. Bisa juga baca satu artikel dari web berbahasa Indonesia, ambil satu kata saja dan kembangkan.

3. Judul yang menarik itu proses. Tidak langsung jadi. Jadi, bereksperimen saja. Saya usul coba baca judul berbahasa asing, dan tulis dalam satu buku khusus. Bermain-mainlah dengan judul itu dan Variasikan.

4. Tulisan sopol sekarang masih diminati, tapi banyak yang tidak dalam, karena kejar tayang. Maka, butuh ada bacaan sebelum menulis agar tulisannya bergizi. Bergizi bukan berarti harus banyak kutipan. Bergizi adalah ada kutipan dari sumber kemudian dikembangkan.

5. Saya sudah baca sekilas webnya. Bagus. Bisa ditambah dgn kutipan di awal tulisan. Itu akan memperkaya tulisan tsb.

2. Nama : Nurul Hikmah Djano

Asal :

Pertanyaan:

apakah dalam menulis, ketika kita ingin mengunggah sebuah tulisan, harus menggunakan Judul yang clickBeitbegitu ya? Untuk menarik pembaca, atau untuk menaikkan trafik kak? Padahal isi nyagakseclickBeit judulnya. Seni seperti itu, apakah dibenarkan dalam menulis kak?

Jawaban : Bisa saja menggunakan teknik seperti itu. Tapi jika tidak terampil bisa fatal. Sebaiknya gunakan yang biasa saja dulu kecuali sudah lihai. Judul yg menarik misalnya tulisan di Tempo. Mereka sangat menarik kalau buat judul. Atau acara ILC.

Bagi kita yg pemula, baiknya fokus pada konten. Jika konten bagus, judul akan mengikuti.

3. Nama : Anty

Asal : Papua Barat

suatu artikel yang ingin kita posting, biasanya seseorang ingin menulis artikel sesuai apa yang ia rasakan tapi apakah ada aplikasi yang bisa di gunakan untuk memposting suatu artikel tersebut selain facebook dan sosmed lainnya, jika ada mohon sebutkan,

Jawaban: Posting di FB bisa dari HP atau laptop. Yang mudah, download aplikasi FB. Kemudian posting. Begitu juga dengan medsos lainnya. Posting di FB bisa dari HP atau laptop. Yang mudah, download aplikasi FB. Kemudian posting. Begitu juga dgn medsos lainnya.

4. Nama: sam

Asal: pinrang

Pertanyaan: terkadang ketika kita ingin menulis kadang kita berfikir harus mulai dari mana, hal seperti ini yg kadang membuat kita untuk berpikir menulis, mungkin ada solusi yg bisa di berikan kak?

Jawaban:

Itu normal saja karena kita bingung. Kalau bingung kita butuh ide. Mulai dari mana? Mulai dari yg terdekat. Yang terdekat bisa dari diri sendiri, tetangga, atau dari bacaan.

Misal, di dekat rumah ada pasien covid. Itu bisa jadi awal.

Misal:

Virus Corona di Dekat Rumahku

Oleh Sam

Suatu sore masyarakat *geger*. Ada tetangga kita yang positif covid! Warga kaget, karena selama ini tidak ada yang bepergian ke zona merah, seperti Jakarta. Sebagian ada yang marah-marah ketika tahu kejadian itu.

Saya lantas bertanya, apakah respon kita terhadap hal Tersebut?

*\*Jangan panik, tetap proporsional\**

Sikap terbaik adalah tidak panik. Kita harus tahu dulu tentang virus itu. Sebarannya dari mana, dan masa inkubasinya. Virus ini sangat mungkin menular dari droplet. Maka, tidak boleh kita berdekatan.

Kampanye jarak sosial atau jarak fisik menjadi penting di sini Dan seterusnya.....

Ini contoh artikel santai, ringan yang mulai dari kejadian terdekat aja. Kejadian terdekat itu bs juga dari teman FB. Misal, kemarin saya baca status temanku. Dia bilang begini, "....."

5. Nama : Eza

Asal : UIN Sunan Ampel Surabaya

Pertanyaan

Bagaimana cara keluar dari zona nyaman agar kita bisa lebih produktif dengan menulis? Terkadang rasa malas sering hadir ketika kita ingin melakukan sesuatu yang bermanfaat.

Caranya: atur rasa malas pada tempatnya.

Jawaban :

Caranya: usahakan malaslah saat mau tidur.

Jangan malas saat jam-jam kerja.

Ada banyak cara. Bisa nonton. Bisa makan. Bisa telpon teman. Bisa chatting. Bisa apa aja. Cari sesuatu yg buat kita nyaman. Kalau sudah nyaman, semua jadi lancar. Iya kan?

6. Nama : Maris

Asal : Kediri

saya ingin bertanya ttg artikel tadi. hingga sampai sekarang saya masih bingung dengan kepenulisan artikel dengan jurnal. bagaimana kepenulisan artikel dan jurnal yg benar dan jg perbedaannya dimana?

Artikel itu terbagi:

1. Artikel koran. Tulisan untuk kebutuhan koran. Paragrafnya kadang pendek2 untuk kenyamanan pembaca.
2. Artikel jurnal. Itu segmentasinya akademik. Ada perdebatan dan harus ada novelty (kebaruan).

Contoh artikel jurnal:

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jssp/article/view/4390>

Ini artikel saya. Bahasa Inggrisnya blm begitu bagus. Tp kita mencoba.

<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/humano/article/view/295>

Artikel juga bisa berbentuk prosiding, sbb:

<https://www.atlantis-press.com/proceedings/icsgs-18/125922540>

Kalau artikel biasa, banyak contohnya, sbb:

<https://news.detik.com/kolom/d-4776906/isis-di-bawah-al-quraishi>

<https://news.detik.com/kolom/d-4024764/mewaspada-pesan-horor-dari-kota-pahlawan>

<https://www.yanuardisyukur.com/2020/01/buku-diplomasi-dan-travelling.html>

<https://www.yanuardisyukur.com/2019/12/sedikit-pengantar-tentang-bagaimana.html>

<https://www.yanuardisyukur.com/2019/12/yang-mulus-dan-bikin-kangen-dari.html>

Artikel dari catatan perjalanan

<https://www.yanuardisyukur.com/2019/12/toleransi-dan-koeksistensi-di-dunia.html>

Artikel catatan perjalanan

<https://www.yanuardisyukur.com/2019/06/tindak-lanjut-ifsr-bersama-dr-hassan.html>

Esai dari sebuah pertemuan

<https://www.yanuardisyukur.com/2019/06/berguru-pada-professor-vedy-hadiz.html>

Artikel ringan dari diskusi

<https://www.yanuardisyukur.com/2019/06/perjuangan-menemukan-kebahagiaan.html>

Artikel galau yg ditambah-tambahi.

Ada lagu juga:

Lagunya Andmesh Kamaleng, seorang penyanyi 22 tahun asal Pulau Alor, NTT, yang berjudul "Cinta Luar Biasa" (2018) juga sebenarnya bercerita soal keinginan untuk bahagia. Lihatlah sedikit liriknya yang bilang begini:

"Terimalah lagu ini dari orang biasa

Tapi cintaku padamu luar biasa

Aku tak punya bunga

Aku tak punya harta

Yang kupunya hanyalah hati yang setia tulus padamu."

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

7. Nama : Nurul Ainun

Asal : Bone

Pertanyaan:

Sebelumnya terimakasih kepada pemateri dan moderator atas kesempatannya, begini kak menarik sekali dari tulisan kk, terutama pada point' pertama kak, yaitu kita harus membiasakan diri untuk mencari topik yang ingin kita tulis dan banyak membaca maka kita lebih cepat menemukan ide. Jadi



pertanyaan saya kak ketika kita sudah menemukan topik dan ide dalam menulis apakah ada hal atau komponen penting yang harus diperhatikan dalam menulis kak?

Jawaban:

Jika sudah ada topik, segeralah menulis dan tuntaskan.

Kuncinya:

1. Segera menulis
2. Tuntaskan

8. Nama: eza

Bagaimana cara menghadapi writerblock?

Caranya, pilih salah satu:

1. Baca Al-Qur'an
2. Baca buku
3. Makan yang sedap (coto, konro, sate, dll)
4. Jalan-jalan
5. Nonton (action, kartun, drakor, dll)
6. Kepoin IG selebgram dan ambil hikmahnya.

Banyak banget yg bisa dilakukan. Sesuaikan dgn minat.

Intinya: \*Sesuatu jika sudah ada rasa nyaman, semuanya akan jadi lancar\* Dari saya,  
"Perbanyak jam terbang!" Itu aja sih.